

The Influence Of Technological Advancements, Financial Literacy, And Perceived Convenience On The Decision To Use Digital Transactions (E-Wallet) On Pd Sahabat Pameungpeuk Garut Store Consumers

Pengaruh Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Transaksi Digital (E-Wallet) Pada Konsumen Toko Pd Sahabat Pameungpeuk Garut

Sarah Apriani^{1*}, N. Neni Triana², Thomas Nadeak³

Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2,3}

mn19.sarahapriani@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, neni.triana@ubpkarawang.ac.id²,

thomas.nadeak@ubpkarawang.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of technological advances, financial literacy, and perceived convenience on the decision to use digital transactions (e-wallets) for consumers at PD Sahabat Pameungpeuk Garut Shop. This study used a descriptive verification method with a quantitative approach, sampling was carried out using a non-probability sampling method, namely purposive sampling technique and using the slovin formula. This research was conducted using a survey method using a Likert scale questionnaire which was distributed to 100 respondents to consumers at the PD Sahabat Pameungpeuk Garut Shop. The data analysis technique used is path analysis with partial and simultaneous hypothesis testing. The results showed that the correlation between the X variables all showed a positive and significant correlation. While partially technological progress shows negative results on the decision to use e-wallet digital transactions, then for financial literacy and perceptions of ease it produces a positive and significant value on the decision to use e-wallet. Simultaneously that between technological advances, financial literacy, perceived convenience has a significant effect on the decision to use e-wallet digital transactions.

Keywords : Financial literacy, technological advancement, perceived ease and decision to use digital transactions (e-wallet)

1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga mendorong terjadinya digitalisasi dalam sektor kehidupan yang signifikan akibatnya mempengaruhi pola pikir masyarakat. Adanya perkembangan teknologi ini membawa perubahan yang lebih efektif dalam bertransaksi. Dengan begitu ekonomi digital sangat mempermudah keseharian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemajuan teknologi dalam bidang ekonomi tampak pada proses transaksi. Sebelum era digitalisasi, proses transaksi dilakukan secara sederhana dengan cara barter. Seiring berjalannya waktu kegiatan transaksi mengalami perubahan.

Pada saat ini *electronic money* sudah digunakan masyarakat dalam melakukan transaksi. Dalam ketentuan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 bahwa uang elektronik adalah alat pembayaran yang diterbitkan atas dasar nilai yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit. Perkembangan uang elektronik yang sangat pesat telah memunculkan berupa dompet elektronik. Dalam perkembangan transaksi digital menjadikan berbagai bisnis *financial technology (fintech)*. *Fintech* merupakan inovasi dari perkembangan transaksi digital dalam bidang keuangan yang hasil gabungan dari teknologi dan jasa keuangan. Sedangkan e-

wallet adalah salah satu inovasi teknologi yang berbentuk *software* yang bisa digunakan untuk melakukan pembayaran secara *online* melalui *smartphone*. Menurut DataIndonesia.id masyarakat Indonesia telah banyak menggunakan *digital payment*, dalam melakukan transaksi *digital* sebanyak 94% masyarakat telah menggunakan *e-wallet*. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembayaran *digital* yang paling banyak diminati dan digunakan masyarakat Indonesia adalah dompet elektronik (*e-wallet*). Dalam keputusan untuk menggunakan *e-wallet* dapat dipengaruhi salah satunya dengan perilaku konsumen. Oleh sebab itu konsumen memiliki pandangan berbeda-beda dalam menentukan produk barang atau jasa yang akan dibeli atau digunakan. Terlihat dari perbedaan tersebut bisa mempengaruhi konsumen dalam menggunakan *e-wallet*. *E-wallet* diciptakan untuk mempermudah penggunaanya dalam melakukan pembayaran non tunai (Hawari, A.P dkk, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan kepala kasir toko PD Sahabat Pemeungpeuk Garut ibu Rita, toko PD Sahabat Pameungpeuk menyediakan tiga metode pembayaran yaitu tunai, debit dan QRIS yang di integrasikan dengan menggunakan *e-wallet*, *mobile banking*. Diketahui bahwa banyak konsumen Toko PD Sahabat Pemungpeuk Garut yang memilih menggunakan pembayara tunai. Oleh karena itu survei pendahuluan dilakukan kepada 50 konsumen Toko PD Sahabat Pameungpeuk Garut yang dipilih secara acak untuk mengisi kuesioner *online* yang telah disediakan peneliti.

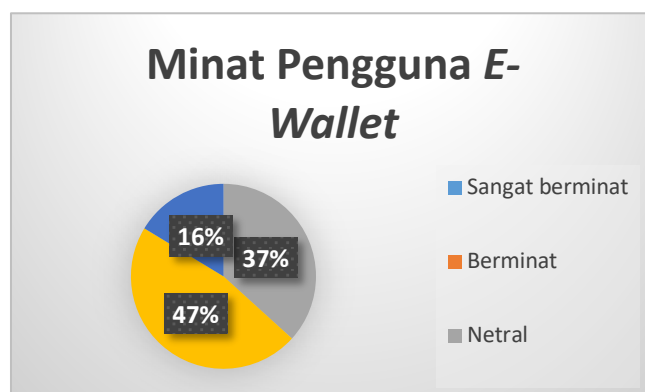
Berikut presentase konsumen mengenai pengetahuan dan penggunaan *e-wallet*:



Gambar 1. Diagram Persentase Pengetahuan dan Penggunaan *e-wallet*

(Sumber: Data di Olah Penulis, 2023)

Survei pendahuluan yang dilakukan pada konsumen Toko PD Sahabat Pameungpeuk Garut dengan 50 orang konsumen. Berdasarkan diagram tersebut diketahui bahwa 84% konsumen Toko PD Sahabat sudah mengetahui mengenai *e-wallet*. Diketahui juga sebanyak 64% responden atau konsumen Toko PD Sahabat memiliki frekuensi rendah terhadap penggunaan *e-wallet* untuk transaksi pembayaran. Diketahui bahwa sebagian besar konsumen Toko PD Sahabat tidak memilih menggunakan *e-wallet* dalam melakukan pembayaran transaksi. Berikut persentase minat konsumen menggunakan *e-wallet*:



Gambar 2. Diagram Persentase Minat Menggunakan E-wallet

(Sumber: Data di Olah Penulis, 2023)

Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa sebanyak 46% responden Toko PD Sahabat tidak berminat untuk menggunakan *e-wallet* dalam melakukan transaksi pembayaran. Kemudian sebanyak 36% responden Toko PD Sahabat memberikan jawaban netral terhadap minat menggunakan *e-wallet* dalam proses transaksi. Sedangkan 16% responden Toko PD Sahabat sangat tidak berminat menggunakan *e-wallet* dalam melakukan transaksi pembayaran. Diketahui bahwa sebagian besar konsumen Toko PD Sahabat Pameungpeuk Garut tidak menggunakan *e-wallet* dalam melakukan transaksinya. Berikut merupakan jenis transaksi yang digunakan oleh konsumen Toko PD Sahabat.

Tabel 1. Jumlah Pengguna Transaksi Toko PD Sahabat

Jenis Transaksi	Frekuensi
Tunai	41
Debit	5
QRIS	4
Total	50

Sumber: Data di Olah Penulis, 2023

Berdasarkan data tersebut, konsumen Toko PD Sahabat Pameungpeuk Garut dalam proses transaksi pembayaran mayoritas melakukan pembayaran melalui transaksi tunai. Hal ini mengindikasikan terdapat sebagian konsumen Toko PD Sahabat yang belum menguasai penggunaan *e-wallet* untuk proses transaksi pembayaran dan konsumen cenderung lebih suka menggunakan uang tunai. Berdasarkan data yang telah didapatkan dan permasalahan yang ada, penulis ingin melakukan penelitian mengenai kemajuan teknologi, literasi keuangan, dan persepsi kemudahan dalam proses transaksi pembayaran di Toko PD Sahabat Pameungpeuk Garut dengan tujuan untuk transformasi pembayaran digital dan literasi konsumen Toko PD Sahabat terhadap kemajuan teknologi. Adapun beberapa penelitian sebelumnya oleh (Novi Aisha & Efri Kurnia, 2022) secara parsial persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan dompet digital ovo, selanjutnya oleh (Aulia Puspa Giriani & Susanti, 2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-money*. Dan penelitian oleh (Ilham Zaki Mubarak, 2022) kemajuan teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap berinvestasi di pasar modal.

2. Tinjauan Pustaka

Keputusan Penggunaan Transaksi *Digital (E-wallet)*

Keputusan penggunaan merupakan suatu kegiatan individu untuk mengambil keputusan dalam melakukan penggunaan terhadap produk atau jasa. Dapat disimpulkan bahwa keputusan adalah pengakhiran dari proses pemikiran tentang suatu masalah untuk menjawab pertanyaan apa yang harus dibuat guna mengatasi hal tersebut, dengan menjatuhkan pilihan yang alternatif Pratiwi, H (Ningsih dkk, 2021). keputusan adalah suatu Tindakan dari dua atau lebih alternatif, seseorang yang hendak melakukan pilihan maka ia harus memiliki pilihan alternatif Schiffman & Kamuk (Genady, 2018). Adapun indikator dari keputusan penggunaan transaksi yaitu, pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan penggunaan, perilaku paska penggunaan.

Kemajuan Teknologi

Perkembangan teknologi yang pesat telah menyesuaikan dengan situasi serta keadaan pada masa sekarang. Adanya perkembangan teknologi ini membuat perubahan yang membawa alternatif dan kemudahan dalam bertransaksi. Teknologi merupakan pengetahuan atau kemahiran untuk melakukan sesuatu yang memiliki nilai guna. Martono (Rais dkk, 2018:64). Kemajuan teknologi merupakan inovasi ilmu pengetahuan melalui yang di ciptakan bertujuan memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia Ngafifi (Yusuf, 2019:4). Adapun indikator kemajuan teknologi yaitu, perubahan, kemajuan, kemudahan, produktivitas (Mubarak 2022:54).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan (*Financial Literacy*) yaitu suatu keharusan pada tiap seseorang agar terhindar dari persoalan keuangan. Literasi keuangan berhubungan dengan aktivitas menguasai, menganalisa, mengendalikan, dan meyakinkan pilihan. Pengetahuan seseorang mengenai literasi keuangan berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan suatu teknologi. Menurut Arianti (2022:2) literasi keuangan merupakan kewajiban seseorang yang menyebabkan orang tersebut menetapkan pilihan yang diakibatkan oleh situasi *trade off*, ialah keadaan dimana seseorang harus menentukan salah satu kepentingan untuk kepentingan lainnya. Terdapat empat dimensi literasi keuangan yaitu, Pemahaman keuangan dasar, simpan dan pinjam, asuransi, investasi Chen & Volpe dalam (J.Vonny 2020:85).

Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan didefinisikan tingkatan usaha yang harus dilakukan untuk menggunakan sistem menurut Davis (Tony, 2019:30). Persepsi kemudahan penggunaan diterangkan sebagai rasa yakin terhadap suatu teknologi dan mudah digunakan maka individu tersebut menggunakannya. Persepsi kemudahan didefinisikan dimana seseorang mudah memahami dan digunakan terhadap sistem teknologi Jogiyanto dalam (Desita dkk, 2022:117). Adapun unsur indikator dari persepsi kemudahan penggunaan yaitu, sistem mudah dimengerti, praktis dalam penggunaan, sistem mudah digunakan, dan sistem mudah dijangkau Vantatesh & Davis (Genady, 2018:60).

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian dengan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif dan mengambil sampel dari populasi konsumen Toko PD Sahabat Pameungpeuk Garut. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini untuk mengukur penentuan sampel menggunakan rumus *slovin* yaitu 100 responden. Teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan wawancara, observasi dan menyebar kuesioner skala likert kepada responden melalui

google form. Adapun teknik analisis data yang di pakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode statistik dengan analisis deskriptif verifikatif, menggunakan analisis jalur atau path analysis dengan uji parsial (t) dan simultan (f) menggunakan rumus n-k.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Tabel 1. Analisis Jawaban Responden

No	Jawaban Responden	X1		Mean	X2		Mean	X3		Mean	Y		Mean
		F	%		F	%		F	%		F	%	
5	Sangat Setuju	5	5,0	3,89	12	12,0	3,84	9	9,0	3,74	12	12,0	3,77
4	Setuju	71	71,0		54	54,0		54	54,0		50	50,0	
3	Cukup Setuju	22	22,0		31	31,0		34	34,0		35	35,0	
2	Tidak Setuju	1	1,0		2	2,0		2	2,0		2	2,0	
1	Sangat tidak setuju	1	1,0		1	2,0		1	1,0		1	1,0	
Total		100	100%		100	100%		100	100%		100	100%	

Sumber: Data diolah, 2023

Sesuai dengan hasil jawaban responden pada tabel 1 diatas, variabel kemajuan teknologi (X1) item skor yang memiliki nilai tinggi yaitu X1.1 dengan nilai rata-rata 3,89 dengan pernyataan “kemajuan pada teknologi memberi banyak kemudahan bagi saya dalam melakukan transaksi”. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi pada konsumen toko PD Sahabat Pameungpeuk Garut “setuju” bahwa kemajuan teknologi (X1) mempermudah dalam bertransaksi. Literasi keuangan (X1) yang memiliki item skor tinggi yaitu X2.2 dengan nilai rata-rata 3,84 dengan pernyataan “manfaat menabung dalam pengelolaan keuangan adalah untuk menyimpan uang demi keperluan masa depan”. Hal ini bahwa literasi keuangan pada konsumen PD Sahabat Pameungpeuk Garut “setuju” bahwa pentingnya pengelolaan keuangan dengan menabung untuk keperluan masa depan. Persepsi kemudahan (X3) memiliki nilai skor tertinggi yaitu X3.4 dengan nilai rata-rata 3,74 dengan pernyataan “aplikasi e-wallet dapat digunakan kapan saja”. Hal ini bahwa persepsi kemudahan pada konsumen toko PD Sahabat Pameungpeuk Garut “setuju” bahwa e-wallet bisa digunakan kapan saja. Dan Keputusan penggunaan transaksi digital e-wallet (Y) dengan item skor tertinggi yaitu Y.5 dengan rata-rata nilai 3,77 dengan pernyataan “Saya merasa puas dalam menggunakan e-wallet”. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen toko PD Sahabat Pameungpeuk Garut “setuju” setelah menggunakan transaksi dengan e-wallet merasa puas.

2. Analisis Verifikatif

a. Analisis Korelasi

Tabel 2. Output Analisis Korelasi X1- X2

Correlations			
		Kemajuan_teknologi	Literasi_Keuangan
Kemajuan_teknologi	Pearson Correlation	1	,458**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
Literasi_Keuangan	Pearson Correlation	,458**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan Tabel2 di dapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,458 antara variabel kemajuan teknologi (X1) dan literasi keuangan (X2). Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel menunjukkan tingkat korelasi sedang

Tabel 3. Output Analisis Korelasi X1-X3

		kemajuan_teknologi	Persepsi_Kemudahan
kemajuan_teknologi	Pearson Correlation	1	,348**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
Persepsi_Kemudahan	Pearson Correlation	,348**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai korelasi sebesar 0,348 antara variabel kemajuan teknologi (X1) dan persepsi kemudahan (X3). Kedua variabel tersebut menunjukkan korelasi yang rendah.

Tabel 4. Output Analisis Korelasi X2-X3

		Literasi_Keuangan	Persepsi_Kemudahan
Literasi_Keuangan	Pearson Correlation	1	,714**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
Persepsi_Kemudahan	Pearson Correlation	,714**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2023

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antara variabel literasi keuangan (X2) dan persepsi kemudahan (X3) adalah sebesar 0,714. Hal ini menunjukkan variabel tersebut memiliki korelasi yang kuat karena memiliki koefisien 0,60-0,799.

b. Analisis Jalur (Path Analysis)

Tabel 5. Output Analisis Jalur Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,600	2,528		3,402	,001
	Kemajuan_Teknologi	-,122	,171	-,063	-,716	,476
	Literasi_Keuangan	,335	,166	,238	2,019	,046
	Persepsi_Kemudahan	,709	,167	,476	4,252	,000

a. Dependent Variable: Keputusan_Penggunaan_Transaksi_Digital_Ewallet

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2023

- a. Besarnya pengaruh langsung variabel kemajuan teknologi (X1) terhadap keputusan penggunaan transaksi digital *e-wallet* (Y) yaitu sebesar -0,063. Hasil koefisien jalur

sebesar -0,063 dengan t hitung $-0,716 < 1,984$ menunjukkan bahwa berpengaruh negatif atau tidak signifikan.

- b. Besarnya pengaruh langsung variabel literasi keuangan (X2) terhadap keputusan penggunaan transaksi digital *e-wallet* (Y) yaitu sebesar 0,238. Menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,238 dengan t hitung $2,019 > 1,984$. Hasil bahwa berpengaruh positif dan signifikan.
- c. Besarnya pengaruh langsung variabel persepsi kemudahan (X3) terhadap keputusan penggunaan transaksi digital *e-wallet* (Y) yaitu sebesar 0,476. Hasil koefisien jalur sebesar 0,476 dengan t hitung $4,252 > 1,984$ menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan.

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,644 ^a	,415	,396	2,229

a. Predictors: (Constant), Persepsi_Kemudahan, Kemajuan_Teknologi, Literasi_Keuangan

b. Dependent Variable: Keputusan_Penggunaan_Transaksi_Digital_Ewallet

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2023

Semakin besar nilai R-Square semakin baik untuk model regresi karena juga meningkatkan kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R-Squared sebesar 0,415 menunjukkan bahwa 41,5% variabel keputusan penggunaan transaksi digital *e-wallet* di pengaruhi oleh kemajuan teknologi, literasi keuangan dan persepsi kemudahan. Sisanya sebesar 58,5% di pengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi (X1) literasi keuangan (X2) dan persepsi kemudahan (X3) terhadap keputusan penggunaan transaksi digital *e-wallet* (Y) dengan tingkat signifikan (a) 5% *degree of freedom* (df1) = (k-1) = 4-1=3 dan (df2) = (n-k) = 100-4=96 maka di peroleh F tabel = 2.70

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

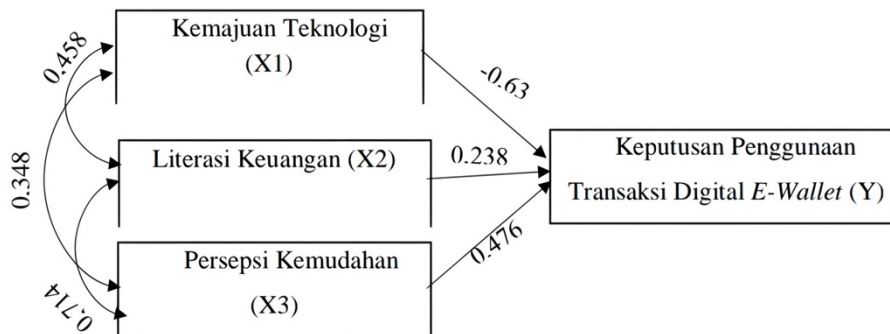
ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	337,752	3	112,584	22,659	,000 ^b
	Residual	476,998	96	4,969		
	Total	814,750	99			

a. Dependent Variable: Keputusan_Penggunaan_Transaksi_Digital_Ewallet

b. Predictors: (Constant), Persepsi_Kemudahan, Kemajuan_Teknologi, Literasi_Keuangan

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai F hitung adalah 22,659 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung $22,659 > F$ tabel 2.70 atau nilai signifikansi $0,000 < \alpha$ (0,05). Sehingga bisa disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya antara kemajuan teknologi, literasi keuangan dan persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan transaksi digital *e-wallet* pada konsumen Toko PD Sahabat Pameungpeuk Garut. Berikut merupakan model path analisis atau analisis jalur.



Gambar 3. Model Analisis Path atau Jalur

Sumber: Hasil Olah Penulis, 2023

Pembahasan

1. Pembahasan Deskriptif

Variabel kemajuan teknologi memiliki 4 indikator, dari hasil jawaban responden dinyatakan bahwa kemajuan teknologi memiliki jawaban “setuju” sebagai jawaban tertinggi dengan indikator kemajuan item dari variabel kemajuan teknologi yang memiliki nilai sebesar 3,89, maka dapat dikatakan bahwa kemajuan teknologi pada konsumen toko PD Sahabat Pameungpeuk Garut setuju bahwa kemajuan teknologi memberi banyak kemudahan dalam melakukan transaksi. Untuk variabel literasi keuangan memiliki empat indikator, dengan hasil jawaban responden pada variabel literasi keuangan menjawab “setuju” sebagai jawaban tertinggi dengan indikator simpan pinjam sebagai item dari variabel literasi keuangan sebesar 3,84, untuk itu variabel literasi keuangan pada konsumen Toko PD Sahabat Pameungpeuk Garut “setuju” bahwa pentingnya sebuah tabungan sehingga bisa membedakan keinginan dan kebutuhan. Selanjutnya pada variabel persepsi kemudahan memiliki empat indikator, dari hasil jawaban responden dinyatakan bahwa persepsi kemudahan dengan jawaban tertinggi pada indikator sistem mudah digunakan dari persepsi kemudahan dengan nilai 3,74, maka dapat dikatakan bahwa persepsi kemudahan pada konsumen Toko PD Sahabat Pameungpeuk Garut “setuju” bahwa sistem mudah digunakan. Dan untuk variabel keputusan penggunaan transaksi digital *e-wallet* memiliki lima indikator, hasil jawaban responden pada variabel persepsi kemudahan termasuk pada kategori baik dengan jawaban “setuju” sebagai jawaban tertinggi dengan indikator keputusan penggunaan yang berkontribusi paling besar 3,77. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel keputusan penggunaan transaksi digital *e-wallet* pada konsumen Toko PD Sahabat Pameungpeuk Garut setuju dan memutuskan menggunakan *e-wallet*.

2. Pembahasan Verifikatif

a. Korelasi Kemajuan Teknologi dan Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil analisis statistik, ditemukan hubungan antara kemajuan teknologi dan literasi keuangan mempunyai korelasi 0,458 dengan persentase 45,8% dan mempunyai tingkat hubungan sedang, hal tersebut menunjukkan bahwa apabila kemajuan teknologi (X1) mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh peningkatan literasi keuangan (X2) bagi konsumen Toko PD Sahabat Pameungpeuk Garut dalam keputusan penggunaan transaksi digital *e-wallet*.

b. Korelasi Kemajuan Teknologi dan Persepsi Kemudahan

Berdasarkan hasil analisis statistik, ditemukan bahwa hubungan antara kemajuan teknologi dan persepsi kemudahan mempunyai nilai korelasi 0,348 dengan persentase 34,8% dengan tingkat rendah, menunjukkan bahwa kemajuan teknologi (X1) mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh peningkatan persepsi kemudahan (X3) bagi konsumen Toko PD Sahabat Pameungpeuk Garut dalam keputusan penggunaan transaksi digital *e-wallet*.

c. Korelasi Literasi Keuangan dan Persepsi Kemudahan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa hubungan anatara literasi keuangan dan persepsi kemudahan mempunyai nilai korelasi 0,714 dengan persentase 71,4% dan mempunyai tingkat hubungan yang kuat, hal tersebut menunjukkan jika literasi keuangan (X2) mengalami peningkatan maka akan di ikuti oleh peningkatan persepsi kemudahan (X3) pada konsumen Toko PD Sahabat Pemungpeuk Garut.

Pengaruh Parsial Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Terhadap Keputusan Penggunaan Transaksi Digital *E-Wallet*.

a. Pengaruh Parsial Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Penggunaan Transaksi Digital *E-wallet*

Dari hasil hipotesis variabel kemajuan teknologi terhadap keputusan penggunaan transaksi digital *e-wallet* menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan karena bernilai negatif terhadap keputusan penggunaan transaksi digital *e-wallet*.

b. Pengaruh Parsial Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan Transaksi Digital *E-wallet*

Berdasarkan hasil hipotesis dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan penggunaan transaksi digital *e-wallet*. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang positif, yang mencakup pengetahuan pengelolaan keuangan pada konsumen Toko PD Sahabat Pameungpeuk dapat mengelola keuangan mereka dengan baik.

c. Pengaruh Parsial Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Transaksi Digital *E-wallet*

Berdasarkan hasil analisis statistik, dapat dinyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan transaksi digital *e-wallet*. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen Toko PD Sahabat Pameungpeuk Garut menyatakan bahwa *e-wallet* memiliki kemudahan dalam penggunaan.

Pengaruh Simultan Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Transaksi Digital *E-Wallet*

Berdasarkan hasil hipotesis variabel kemajuan teknologi, literasi keuangan, persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan transaksi digital *e-wallet*. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi, literasi keuangan, dan persepsi kemudahan berhubungan satu sama lain dengan keputusan penggunaan transaksi digital *e-wallet*. Dengan adanya kemajuan teknologi, pemahaman dalam literasi keuangan, dan kemudahan dalam penggunaan *e-wallet* konsumen Toko PD Sahabat Pameungpeuk Garut bisa mengambil keputusan untuk menggunakan transaksi digital *e-wallet*.

5. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian kemajuan teknologi terhadap literasi keuangan menunjukkan korelasi positif, pada kemajuan teknologi terhadap persepsi kemudahan menunjukkan korelasi yang positif dan literasi keuangan terhadap persepsi kemudahan menunjukkan bahwa korelasinya positif. Dalam uji parsial kemajuan teknologi menunjukkan hasil negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan transaksi digital *e-wallet*, hal ini mengindikasikan bahwa konsumen PD Sahabat Pameungpeuk Garut belum semuanya menggunakan teknologi pada saat bertransaksi. Selanjutnya literasi keuangan secara parsial menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan transaksi digital *e-wallet* hal tersebut menandakan bahwa konsumen Toko PD Sahabat Pameungpeuk Garut menyadari soal pengelolaan keuangan untuk jangka Panjang. Dan pada persepsi kemudahan menunjukkan hasil positif dan signifikan pada uji parsial, dengan tersebut konsumen PD Sahabat Pameungpeuk Garut memiliki kepercayaan untuk menggunakan transaksi dengan *e-wallet*. Adapun dari hasil uji simultan menunjukkan bahwa antara variabel kemajuan teknologi, literasi keuangan, persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan transaksi digital *e-wallet*.

Daftar Pustaka

- Harminingtyas, R., & Susetyarsi, T. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Pengguna E-Wallet Pada Masyarakat di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 1(3), 390-395.
- Hawari, A. P., & Harahap, K. (2023). Pengaruh Promosi Dan Persepsi Kemudahan Dalam Penggunaan E-Wallet ShopeePay Terhadap Keputusan Pembelian Pada Masyarakat Kota Medan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan manajemen Indonesia*, 2(01), 27-40.
- Ningsih, H. A., M Sasmita, E., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 4(1), 1-9.
- Genady, D. I. (2018). *Pengaruh kemudahan, kemanfaatan, dan promosi uang elektronik terhadap keputusan penggunaan uang elektronik di masyarakat (studi kasus di Provinsi DKI Jakarta)* (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis).
- Rais, N. S. R., Dien, M. M. J., & Dien, A. Y. (2018). Kemajuan teknologi informasi berdampak pada generalisasi unsur sosial budaya bagi generasi milenial. *Jurnal Mozaik*, 10(2), 61-71.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86-94.
- Mubarak, I. Z. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi dan media sosial influencer terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Angkatan 2018/2019). *UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*.
- Desita, W., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi NonCash pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-Wallet). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 115-124.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *EMAS*, 2(2).
- Herlinawati, L., & Krisnawati, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan Ovo Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Bandung. *eProceedings of Management*, 8(3).